



HAMAS LAKUKAN SERANGAN ROKET KE ISRAEL TENGAH

Rentetan roket yang ditembakkan dari Gaza ke Israel terlihat di kota Rafah di Jalur Gaza Selatan, Minggu (26/5). Brigade Al-Qassam, sayap bersenjata Hamas, pada Minggu mengumumkan bahwa mereka telah meluncurkan rentetan roket ke arah Tel Aviv di Israel tengah, menandai serangan serupa yang pertama dalam beberapa bulan.

Sebanyak 2.000 Orang Dilaporkan Tertimbun Tanah Longsor di Papua Nugini

Sejauh ini, baru enam jenazah yang berhasil dievakuasi dari timbunan longsor.

PORTMORESBY(IM)-

Otoritas Papua Nugini melaporkan kepada Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) bahwa lebih dari 2.000 orang tertimbun tanah longsor besar yang melanda area desa terpencil di wilayah utara negara tersebut. Sejauh ini, baru enam jenazah yang berhasil dievakuasi dari timbunan longsor.

Seperti dilansir AFP, laporan itu disampaikan oleh Pusat Bencana Nasional Papua Nugini dalam suratnya kepada kantor PBB di Port Moresby pada Senin (27/5) waktu setempat.

"Tanah longsor mengubur hidup-hidup lebih dari 2.000 orang dan menyebabkan kehancuran besar," sebut Pusat Bencana Nasional Papua Nugini dalam suratnya. Ketua Organisasi Interna-

sional untuk Migrasi (IOM) di Papua Nugini, Serhan Aktoprak, seperti dikutip BBC mengatakan bahwa dampak tanah longsor yang terjadi pada Jumat (24/5) waktu setempat di Provinsi Enga yang terpencil ternyata lebih parah dari perkiraan sebelumnya. Laporan PBB, seperti dilansir Reuters, menyebut permukaan tanah yang tidak stabil, ditambah lokasi area terdampak yang terpencil dan rusak telah menghambat upaya pemulihannya. Pencarian di wilayah Papua Nugini usai longsor melanda.

Para awak darurat, yang dipimpin oleh personel pertahanan Papua Nugini, telah berada di lapangan, namun peralatan berat yang diperlukan untuk operasi penyla-

matan belum bisa menjangkau desa terpencil tersebut karena rusak jalanan utama masih terputus dan satu-satunya akses hanya menggunakan helikopter.

Otoritas Papua Nugini, menurut laporan terbaru PBB, masih fokus dalam membersihkan puing-puing dan meningkatkan akses ke desa terpencil tersebut.

PBB juga menyatakan jumlah korban tewas bisa terus bertambah karena upaya pencarian dan penyelamatan diperkirakan akan terus berlanjut selama beberapa hari ke depan.

Sekitar 1.250 orang terpaksa mengungsi akibat tanah longsor yang terjadi pada Jumat (24/5) pagi waktu setempat. Lebih dari 150 rumah tertimbun longsor dan sekitar 250 rumah lainnya ditinggalkan oleh penghuninya. "Rumah rumah tersebut tertimbun tanah hingga setinggi delapan meter. Jadi ada cukup banyak puing yang bisa digali," tutur direktur kelompok bantuan kemanusiaan CARE International untuk Papua Nugini, Justine McMahon, kepada televisi ABC pada Senin (27/5) waktu setempat.

Dia menyebut ada sekitar

4.000 orang yang tinggal di area terdampak longsor. Area yang terkena dampak longsor itu berada di dataran tinggi Enga, yang berada di sebelah utara negara yang berbatasan dengan wilayah timur Indonesia itu.

Area itu juga terletak tepat di selatan khatulistiwa, yang sering diguyur hujan lebat. Pada Maret lalu, tanah longsor melanda provinsi di dekat area tersebut hingga menewaskan sedikitnya 23 orang.

Perdana Menteri (PM) Papua Nugini James Marape mengatakan dirinya telah memerintahkan para pejabat penanggulangan bencana, Angkatan Pertahanan dan Departemen Pekerjaan dan Jalan Raya untuk membantu upaya pemulihan di area terdampak longsor.

Hingga Minggu (26/5) waktu setempat, pemerintah Papua Nugini belum meminta bantuan dari negara lain. ● tom

Sejauh ini, baru enam jenazah yang berhasil dievakuasi dari timbunan longsor.

PBB juga menyatakan jumlah korban tewas bisa terus bertambah karena upaya pencarian dan penyelamatan diperkirakan akan terus berlanjut selama beberapa hari ke depan.

Sekitar 1.250 orang terpaksa mengungsi akibat tanah longsor yang terjadi pada Jumat (24/5) pagi waktu setempat. Lebih dari 150 rumah tertimbun longsor dan sekitar 250 rumah lainnya ditinggalkan oleh penghuninya. "Rumah rumah tersebut tertimbun tanah hingga setinggi delapan meter. Jadi ada cukup banyak puing yang bisa digali," tutur direktur kelompok bantuan kemanusiaan CARE International untuk Papua Nugini, Justine McMahon, kepada televisi ABC pada Senin (27/5) waktu setempat.

Dia menyebut ada sekitar

Qatar Airways Alami Turbulensi Hebat, 12 Penumpang Terluka

TURKI(IM)-

Penerbangan Qatar Airways bernomor QR017 dengan pesawat Boeing 787 Dreamliner menuju Dublin, Irlandia mengalami turbulensi hebat saat mendarat di atas Turki pada Minggu (26/5).

Bandara Dublin melaporkan insiden itu terjadi hanya satu jam sebelum pesawat Qatar Airways mendarat dengan selamat dan sesuai jadwal.

Disebutkan bahwa 12 orang, yakni enam penumpang dan enam awak mengalami cedera ringan selama turbulensi pesawat.

"Saat mendarat, pesawat sudah disambut oleh layanan darurat, termasuk polisi bandara dan departemen pemadam kebakaran dan tim penyelamatan kami," ujar pihak Bandara Dublin dalam sebuah pernyataan, seperti dimuat Reuters.

Penumpang Qatar Airways bernama Cathal yang tiba di Bandara Dublin, mengatakan insiden itu berlangsung kurang dari 20 detik dan terjadi saat layanan makanan dan minuman. "Turbulensi terjadi ketika sabuk pengaman dilepas. Makan malam terlepas dari pangkuan dan celana pendek saya robek," ungkapnya.

Penumpang lain, Conor, mengatakan dia merasakan pesawat itu seperti turun selama sekitar lima detik, dan melihat seorang pramugari tiba-tiba tertarik naik ke udara dan langsung turun

kembali.

Rekannya, Emma, mengatakan dia melihat pramugari dengan luka di wajah mereka dan ekspresi panik di wajah semua orang.

Qatar Airways mengatakan dalam sebuah pernyataan bahwa sejumlah kecil penumpang dan awak pesawat mengalami luka ringan selama penerbangan dan telah menerima perawatan medis.

Maskapai ini tidak secara langsung mengomentari turbulensi tersebut, namun mengatakan masalah tersebut masih dalam penyelidikan internal.

Insiden itu terjadi lima hari setelah penerbangan Singapore Airlines dari London ke Singapura terpaksa mendarat di Bangkok karena turbulensi parah, yang menewaskan seorang pria Inggris berusia 73 tahun dan menyebabkan 20 lainnya dalam perawatan intensif.

Kecelakaan penerbangan terkait turbulensi adalah jenis yang paling umum, menurut studi tahun 2021 yang dilakukan oleh Dewan Keselamatan Transportasi Nasional AS.

Dari tahun 2009 hingga 2018, badan AS tersebut menemukan bahwa turbulensi menyumbang lebih dari sepertiga kecelakaan penerbangan yang dilaporkan dan sebagian besar mengakibatkan satu atau lebih cedera serius, namun tidak ada kerusakan pada pesawat. ● tom

AS Akan Cabut Pembekuan Penjualan Senjata ke Arab Saudi

WASHINGTON(IM)-

Pemerintah Amerika Serikat (AS) akan mencabut pembekuan penjualan senjata ofensif untuk Arab Saudi dalam beberapa pekan mendatang.

Seperti dilansir Al Arabiya, Senin (27/5), salah satu sumber yang dikutip Al Arabiya English mengindikasikan bahwa penjualan senjata akan dilanjutkan kembali secara signifikan, terutama untuk jenis senjata tertentu yang dijual, meskipun belum ada informasi detail lebih lanjut yang diberikan.

Alasan Washington di balik keputusan mencabut pembekuan penjualan senjata ofensif ini belum diketahui secara jelas.

Ketika ditanya soal langkah tersebut, para pejabat Departemen Luar Negeri AS enggan memberikan komentarnya. Gedung Putih juga belum memberikan tanggapan atas laporan tersebut.

Di bawah Presiden Joe Biden, pemerintah AS pada awalnya menargetkan negara-negara Teluk dengan sejumlah langkah kebijakan luar negeri.

Langkah-langkah itu mencakup pencabutan penempatan teror untuk kelompok pemberontak Houthi di Yaman, meskipun ada per-

tentangan kuat dari sekutu-sekutu tradisional AS di Teluk dan kawasan Arab, dan membekukan apa yang disebut sebagai penjualan senjata "ofensif".

Sejak saat itu, Arab Saudi telah memfasilitasi perundingan damai dan menjalin jalur komunikasi langsung dengan kelompok Houthi, yang telah meluncurkan roket, rudal, dan drone bermuatan peledak ke arah Riyadh selama bertahun-tahun.

Media Financial Times menjadi yang pertama melaporkan keputusan pemerintahan Biden mencabut pembekuan penjualan senjata ofensif ke Saudi. ● ans

Houthi Bebaskan Lebih Dari 100 Narapidana

SANAA(IM) -

Kelompok Houthi di Yaman membebaskan lebih dari 100 tahanan di Sanaa. Kelompok yang didukung Iran itu mengatakan langkah tersebut merupakan "inisiatif kemanusiaan sepihak" untuk mengampuni para tahanan dan memulangkan mereka kepada keluarga mereka.

"Sebagian besar kasus kemanusiaan, termasuk sakit, terluka atau lanjut usia," kata kepala komite urusan narapidana Houthi, Abdul Qader Al-Murtada, Minggu (26/5).

Al-Murtada yang mengumumkan pembebasan para narapidana dan mengatakan tahanan itu merupakan tentara pemerintah yang ditangkap di medan perang.

Namun Pemerintah Yaman yang diakui masyarakat internasional mengatakan para tahanan itu bukan tentara tapi warga sipil yang diculik Houthi dari rumah mereka, masjid, atau tempat kerja. "Membebaskan korban-korban ini atas nama apa pun tidak membebaskan (Houthi) atas kejahatan ini," kata deputi menteri hak asasi manusia pemerintah Yaman yang diakui internasional, Majed Fadail di media sosial X.

Komite Palang Merah Internasional (ICRC) mengkonfirmasi pembebasan sepihak 133 tahanan "terkait konflik."

Dalam pernyataannya ICRC mengatakan mereka memeriksa para tahanan untuk memastikan pembebasan mereka manusiawi dan bermartabat.

"Saya merasa sangat nyaman, seolah-olah saya dilahirkan kembali hari ini. Karena kami putus asa dan berpikir kami tidak akan pernah bisa keluar," kata Murshed Al Jamaai, seorang tahanan yang dibebaskan.

Yaman terperok dalam konflik sejak Houthi menggulingkan pemerintah dari ibu kota Sanaa pada akhir tahun 2014. Koalisi militer yang dipimpin Arab Saudi melakukan intervensi pada 2015 untuk mengembalikan kekuasaan pada pemerintahan Yaman.

Pada Desember lalu, sudah disepakati garis besar peta jalan PBB untuk perdamaian di Yaman. Namun kemajuan menuju perdamaian mengalami kebuntuan setelah Houthi meningkatkan serangan ke kapal-kapal komersial yang berafiliasi dengan Israel di Laut Merah sebagai bentuk solidaritas pada rakyat Palestina di Gaza.

Serangan-serangan itu mengganggu perdagangan dunia, meningkatkan kekawatiran pada inflasi dan memperdalam kekawatiran perang Israel di Gaza dapat merusak stabilitas di sebagian Timur Tengah. ● tom

Tornado-Badai Ekstrem Hantam Sejumlah Kota di AS, 15 Orang Tewas

TEXAS(IM)-

Sebanyak 15 orang tewas ketika tornado melanda tiga negara bagian AS, menghancurkan rumah-rumah dalam hitungan menit dan memutus aliran listrik bagi ratusan ribu orang.

Melansir BBC, Senin (27/5), tujuh orang dilaporkan tewas di Texas utara, lima di Arkansas dan dua di Oklahoma serta satu dari Kentucky. Lebih banyak lagi yang terluka, dan hampir 500.000 orang kehilangan aliran listrik di beberapa negara bagian.

Sheriff Ray Sappington dari Cook County, Texas, mengatakan korban tewas di sana termasuk dua anak berusia 2 dan 5 tahun serta tiga anggota keluarga yang sama. "Itu hanya sisa puing-puing. Kehancurannya cukup parah," kata sheriff kepada media AS, seraya menambatkan bahwa ia yakin jumlah korban tewas akan bertambah.

Rekaman dari wilayah tersebut menunjukkan sebuah pompa bensin dan tempat peristirahatan hampir hancur total akibat terjangkit tornado, dengan logam bengkok berserakan di atas kendaraan yang rusak.

Angin tornado membalikkan truk, menutup jalan raya dekat Dallas dan menyebabkan puluhan ribu orang kehilangan aliran listrik di seluruh wilayah.

Sementara itu, kilat, guntur, dan hujan lebat memaksa sekitar 125.000 penonton dievakuasi saat Indianapolis 500 hari Minggu di Indiana tertunda beberapa jam.

Frank Soltysiak, yang tinggal di sebuah rumah mobil di Texas utara, mengatakan bahwa rumahnya hancur dalam beberapa menit ketika badai melewatinya.

Soltysiak sedang berada di restoran terdekat ketika pemiliknya "membunyikan klakson, menyuruh semua orang keluar," katanya kepada CBS News, mitra BBC di AS.

Soltysiak mengambil anjingnya, Sampson, dan berlindung di lemari es restoran. "Itu adalah bangunan paling aman yang pernah Anda datangi. Dan saya keluar, dan semuanya hancur. Dalam hitungan dua menit, semuanya hilang," katanya. Badai di Texas terjadi bersamaan dengan suhu panas yang memecahkan rekor di beberapa bagian negara bagian, dengan penduduk menerima peringatan suhu tiga digit selama liburan akhir pekan Memorial Day.

Di Oklahoma, dua orang tewas di Mayes County dan enam lainnya terluka, kata otoritas manajemen darurat setempat kepada BBC.

Adapun pihak berwenang Arkansas mengatakan seorang wanita berusia 26 tahun ditembak tewas di luar rumah yang hancur di Olvey, sementara satu dari empat kematian di negara bagian itu dilaporkan di Benton County. Negara bagian itu juga melaporkan banyak orang terluka.

Pejabat polisi di Kota Rogers, Arkansas, mengatakan mereka telah menyelamatkan beberapa orang yang terjebak setelah tornado menumbangkan pohon dan kabel listrik, serta merusak jalur pasokan gas.

Pada Minggu (26/5) sore, sistem badai mulai bergerak ke timur, menurut National Weather Service, yang memperingatkan akan adanya angin kencang dan hujan es bagi mereka yang berada di jalurnya.

Sekitar 470.000 orang hidup tanpa aliran listrik di negara-negara bagian yang terbentang dari Texas hingga Kansas, Missouri, Arkansas, Tennessee, dan Kentucky, menurut situs web Poweroutage.us.

Angin puting beluung terbaru terjadi setelah tornado kuat lainnya yang melanda kota pedesaan Iowa dan menewaskan empat orang pada awal Mei. Peramal cuaca pemerintah juga mengambarkannya musim panas ini sebagai musim badai Atlantik tahun 2024 yang mungkin "luar biasa", yang dimulai bulan depan. ● tom



LOKASI KEBAKARAN DI GUJARAT - INDIA

Sejumlah alat berat membersihkan puing-puing yang terbakar setelah kebakaran terjadi di sebuah taman hiburan di distrik Rajkot di negara bagian Gujarat, India Barat, Minggu (26/5). Menurut pejabat departemen setempat, korban tewas dalam kebakaran hari Sabtu di negara bagian Gujarat, India barat, meningkat menjadi 28 dari 24.